

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap pengukuran segenap indikator Perencanaan Teknis dan Biaya Konstruksi TPA Sampah studi kasus TPA Likut Jauh Desa Sababilah Kota Buntok Kabupaten Barito Selatan yang menjadi fokus penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal pokok sebagai berikut :

1. Bentuk Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah Kabupaten Barito Selatan yang direncanakan adalah dengan cara **Sistem Sanitary Landfill** sebagai berikut:
 - Penyiapan Lahan landfill
 - Pemasangan Lapisan Pelindung (Geomembran dan Geotekstil)
 - Pembuatan tanggul dan jalan operasi
 - Pembuatan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Lindi) dilengkapi dengan pipa penunjangnya (pipa manifold dan pipa lateral)
 - Bangunan Penunjang (Ruang 3R, Jalan masuk, gerbang TPA, pos jaga, jembatan timbang, saluran drainase, sumur pantau, pagar keliling, buffer zone, garasi truk dan alat berat, instalasi air bersih, instalasi listrik, gudang B3, dan mushola).

NO	TAHUN	VOL.Sampah m ³ /hari	fcw	Tebal Sel (m) hw	Lebar Sel (m) lw	Panjang Sel (m) ps
1	2015	75.13	3	1	5	5.01
2	2016	80.64	3	1	5	5.38
3	2017	83.60	3	1	5	5.57
4	2018	86.62	3	1	5	5.77
5	2019	89.70	3	1	5	5.98
6	2020	92.84	3	1	5	6.19
7	2021	97.66	3	1	5	6.51
8	2022	101.10	3	1	5	6.74
9	2023	104.60	3	1	5	6.97
10	2024	108.17	3	1	5	7.21
11	2025	111.81	3	1	5	7.45
12	2026	114.63	3	1	5	7.64

Secara detail dapat dilihat pada lampiran gambar

- Usia TPA diperkirakan mencapai 10 tahun dimana kapasitas TPA pada periode I (2016-2018) sebanyak 72,603 m³ dengan volume sampah maksimum yang masuk ke TPA 82.61m³/hari dapat dihitung usia TPA adalah 2 tahun, sedangkan pada periode II (2018-2021) kapasitas TPA mencapai 221,136 m³ dengan volume sampah yang masuk sebanyak 100.42 m³/hari diperkirakan usia TPA mencapai 5 tahun, dan pada akhir periode III (2021-2026) kapasitas TPA mencapai 461,054 m³ dengan volume sampah masuk maksimum masuk ke TPA sebanyak 118.11 m³/hari, usia TPA diperkirakan mencapai 10 tahun. Dengan kebutuhan lahan yang diperlukan pada periode I (2016-2018) adalah seluas 1.16 Ha, sedangkan pada periode II (2018-2021) diperlukan lahan seluas 2.90 Ha dan pada periode akhir (2021-2026) lahan yang diperlukan untuk penimbunan sampah yang masuk ke TPA adalah seluas 4.68 Ha.

- 3.a Biaya pembangunan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah Kabupaten Barito Selatan sampai tahun 2026 sebesar **Rp. 137.007.000.000,-**
- 3.b Biaya Operasional Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah Kabupaten Barito Selatan sampai tahun 2026 sebesar **Rp. 2.150.285.000,-**.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan di atas, berikut disampaikan beberapa rekomendasi /saran beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan antara lain:

1. Peran pemerintah kabupaten/kota dalam pengembangan wilayah dan rencana pembangunan kabupaten/kota harus memperhatikan kondisi alamiah dan tipologi kabupaten/kota bersangkutan, seperti struktur dan morfologi tanah, topografi, dan sebagainya
2. Pembangunan sarana prasarana persampahan hendaknya dilakukan dengan pendekatan pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan sehingga dalam penyusunan RPIJM harus memperhatikan Rencana Induk (Masterplan) Sistem Pengelolaan Persampahan
3. Logical frame work (kerangka logis) penilaian kelayakan investasi pengelolaan persampahan dan keterpaduan pengelolaan persampahan dengan sistem sector lainnya dilaksanakan pada setiap tahapan penyelenggaraan pengembangan, sekurang-kurangnya dilaksanakan pada tahap perencanaan, baik dalam penyusunan rencana induk maupun dalam perencanaan teknik.
4. Memperhatikan peraturan dan perundangan serta petunjuk/pedoman yang tersedia sehingga tingkat kelayakan pelayanan, efektivitas dan efisiensi

pengelolaan persampahan pada kabupaten/kota yang bersangkutan dapat tercapai

5. Sebagai suatu sarana prasarana yang tidak saja penting bagi peningkatan kesehatan masyarakat tetapi juga sangat penting bagi keberlanjutan lingkungan jika ada keterlibatan swasta dalam pembangunan dan/ atau pengelolaan sarana dan prasarana persampahan, perlu dilakukan identifikasi lebih lanjut.
6. Sumber pendanaan dari berbagai pihak baik pemerintah, masyarakat maupun swasta sangat diperlukan untuk mengelola system persampahan dan Investasi sarana dan prasarana pengelolaan persampahan memperhitungkan biaya operasi, pemeliharaan, social dan lingkungan